

**STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS SENI DAN  
BUDAYA LOKAL DALAM UPAYA PELESTARIAN TARI  
GANDRUNG DI SANGGAR DEWI SEKAR TAJI  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**Nita Wahyu Wijanarti ; A.T. Hendrawijaya; dan Deditiani Tri Indrianti**  
**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan,**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Jember (UNEJ)**  
**Email: Nitt\_nitt@rocketmail.com**

**ABSTRAK**

Strategi Pendidikan Anak Usia Dini berbasis seni dan budaya lokal dalam upaya pelestarian tari gandrung di sanggar dewi sekar taji kabupaten Banyuwangi. Tujuan peneliti ini adalah ingin dicapai dalam peneliti ini adalah untuk mengetahui Strategi Pendidikan Anak Usia Dini berbasis seni dan budaya lokal dalam upaya pelestarian tari gandrung di Sanggar Dewi Sekar Taji Kabupaten Banyuwangi. Metode penelitian adalah Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif. adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yaitu Strategi Pendidikan Anak Usia Dini berbasis seni dan budaya lokal dalam upaya pelestarian tari gandrung di sanggar dewi sekar taji kabupaten Banyuwangi.

*Kata Kunci : Strategi pendidikan anak usia dini, Seni dan Budaya, Pelestarian tari gandrung.*

**ABSTRACT**

Strategy-based Early Childhood Education in the arts and local culture preservation efforts devoted to dance in the studio now, before it spurs goddess Banyuwangi district. The purpose of this research is to be achieved in this research is to determine the strategy-based Early Childhood Education in the local arts and cultural preservation efforts in the dance studio devoted to Dewi Sekar Taji Banyuwangi. The research method is a research method is a qualitative approach. As for the technique of collecting data through interviews, observation and documentation. Data processing using extended participation, persistence observation, and triangulation. Data analysis using the reduction, presentation and verification of data / conclusion. The results of the study are Early Childhood Education Strategy-based arts and culture in the conservation of local dance studio devoted to the goddess sekar spurs in Banyuwangi district.

*Keywords: Strategies for early childhood education, Arts and Culture, Wildlife dance crazy.*

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai Negara yang memiliki berbagai macam budaya, hal ini dikarenakan Indonesia tidak bisa terlepas dari peran pendidikan. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti mengambil judul “Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Seni dan Budaya Lokal dalam Upaya Pelestarian Tari Gandrung di Sanggar

Dewi Sekar Taji Kabupaten Banyuwangi”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Seni Dan Budaya Lokal Dalam Upaya Pelestarian Tari Gandrung. Tujuan yang ingin dicapai dalam peneliti ini ingin mengetahui Strategi Pendidikan Anak Usia Dini berbasis seni dan budaya lokal dalam upaya pelestarian tari gandrung di sanggar dewi sekar taji Kabupaten Banyuwangi. Manfaat penelitian adalah untuk memaparkan kegunaan hasil penelitian yang telah dicapai, baik untuk Sanggar Dewi Sekar Taji, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, dan Penulis

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive area*. Waktu penelitian 5 bulan dengan rincian 2 bulan persiapan penelitian, 2 bulan pelaksanaan, dan 1 bulan pembuatan laporan. Pelaksanaan penelitian ini antara bulan Januari 2014 s/d April 2014. Dalam penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan informan kunci yaitu Pimpinan sanggar dan informan pendukung yaitu pendidik/pelatih. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan metode perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi data.

## HASIL PENELITIAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki beberapa organisasi yang salah satunya adalah di sanggar Dewi Sekar Taji yang di ikuti oleh anak usia dini. Di sanggar tari sendiri saat ini keberadaanya terus berkembang dan memiliki pengaruh penting dalam membantu gerak tubuh anak dan mengembangkan bakat dan minat anak yang membentuk karakter yang dia punya dan sedangkan orang tuanya tidak bisa mengajari anak untuk mengembangkan bakat anak. Di sanggar tari Dewi Sekar Taji tidak hanya memberikan layanan melatih gerak dasar tari, akan tetapi juga memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan tingkat umur anak.

Seperti diketahui, usia dini merupakan usia yang sangat tepat untuk mendidik anak dengan nilai-nilai yang baik sehingga nantinya perkembang bakat dan minat anak sesuai dengan tugas perkembangannya. Pananaman nilai-nilai yang baik bagi tua. Tugas orang tua yang masih minim untuk melatih anak tahap-tahap gerakan tari gandrung oleh karena itu anak di daftarkan di Sanggar Tari Dewi Sekar Taji orang tua memberi tanggung jawab kepada pelatih supaya anak bisa berkembang bakat dan minat di bidang seni tari, musik modern, dan bisa melakukan aktor orang.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 2 bulan melalui wawancara dan observasi di Sanggar Dewi Sekar Taji dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan kunci maupun informan pendukung menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini berbasis seni dan budayalokalmenarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki beberapa organisasi yang salah satunya

adalah di sanggar Dewi Sekar Taji yang di ikuti oleh anak usia dini. Di sanggar tari sendiri saat ini keberadaanya terus berkembang dan memiliki pengaruh penting dalam membantu gerak tubuh anak dan mengembangkan bakat dan minat anak yang membentuk karakter yang dia punya dan sedangkan orang tuanya tidak bisa mengajari anak untuk mengembangkan bakat anak. Di sanggar tari Dewi Sekar Taji tidak hanya memberikan layanan melatih gerak dasar tari, akan tetapi juga memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan tingkat umur anak.

Seperti diketahui, usia dini merupakan usia yang sangat tepat untuk mendidik anak dengan nilai-nilai yang baik sehingga nantinya perkembang bakat dan minat anak sesuai dengan tugas perkembangannya. Pananaman nilai-nilai yang baik bagi tua. Tugas orang tua yang masih minim untuk melatih anak tahap-tahap gerakan tari gandrung oleh karena itu anak di daftarkan di Sanggar Tari Dewi Sekar Taji orang tua memberi tanggung jawab kepada pelatih supaya anak bisa berkembang bakat dan minat di bidang seni tari, musik modern, dan bisa melakukan aktor orang.

Sanggar Tari Sekar Taji sebagai salah satu lembaga yang memberikan layanan melatih anak sekaligus pendidikan tentunya harus memiliki cara strategi tersendiri dalam mendidik anak usia yang mempunyai semangat latihan biar bisa cepat bisa menyelesaikan gerakan tari paling penting diterapkan dalam menari itu adalah teknik tari (displin tari). Sedangkan untuk anak usia dini yang di lakukan pelatih gerak-gerak dasar. Contohnya langkah kaki, di barengi tangan, baru pemanis-pemanis (gelengan kepala, tolehan, pinggul).

Selain metode-metode tersebut, startegi pendidikan anak usia dini ada di sanggar tari Dewi Sekar Taji juga dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan baik seperti saling berbagai dengan teman, saling memaafkan, melakukan berdoa sebelum memulai latihan menari dan pemanasan biar anak tidak kaku melakukan gerakan-gerakan tari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Bahwa Strategi Pendidikan Anak Usia Dini berbasis seni dan budaya lokal dalam upaya pelestarian tari gandrung di Sanggar Dewi Sekar Taji Kabupaten Banyuwangi sudah diberikan. Ini terbukti di Sanggar Dewi Sekar Taji sudah diberikan namun dengan gerakan yang telah disederhanakan. Anak-anak juga dapat menerima dengan baik karena tari gandrung yang pada dasarnya adalah kebudayaan asli Banyuwangi.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah,

1) Berkaitan dengan strategi pendidikan anak usia dini yang ada di Sanggar Dewi Sekar Taji, maka diharapkan

semua pihak yang terkait di Sanggar Tari Dewi Sekar Taji untuk selalu menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti orang tua anak usia dini, sehingga nantinya strategi pendidikan yang ada di Sanggar Tari Dewi Sekar Taji dapat berjalan dengan baik

2) Berkaitan dengan faktor pendukung yang terdapat di sanggar Tari Dewi Sekar Taji, untuk selalu dipertahankan yaitu dengan meningkatkan mutu kualitas peraga tari melalui pengelenggaraan olah tubuh di Sanggar Dewi Sekar Taji.

3) Berkaitan dengan faktor penghambat yang ada di Sanggar Tari Dewi Sekar Taji, untuk diminimal dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana seperti penambahan pelatih dan tempatnya diperluas.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asistensi 2011. *Teknik Analisis Data*. Bogor: Ghalia Indonesia (Anggota IKAPI).
- Koentjaraningrat. 2011. *Perkembangan Budaya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Meleong, lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamungkas.1998. *Pelestarian Seni Dan Budaya*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Rahman. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta PT INDEKS.
- Riyanto.2008. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Jember.

